

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam kehidupan, pendidikan adalah hal yang utama. Berdasarkan UUD 1945 pasal 31 menyatakan bahwa setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan. Pendidikan merupakan suatu yang telah direncanakan agar bisa mewujudkan suatu proses pembelajaran, sehingga siswa dapat mengembangkan potensinya serta mempunyai kekuatan spiritual, kepribadian yang baik, kecerdasan, akhlak yang mulia, dan juga keterampilan yang dibutuhkan siswa, masyarakat, bangsa dan negara<sup>1</sup>.

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan merupakan tuntutan dalam hidup tumbuhnya anak-anak yang bermaksud untuk menuntun segala kekuatan kodrati pada anak-anak tersebut, supaya mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat mampu dalam menggapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pendidikan adalah suatu proses untuk mengubah sikap serta tingkah laku seseorang maupun kelompok orang dengan tujuan untuk mendewasakan seseorang melalui usaha pengajaran serta pelatihan.<sup>3</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu proses

---

<sup>1</sup>Della Tri Aditiya Ningrum, dkk, “Kemampuan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa: Dampak Strategi Wankat-Oreovocz”, (Jurnal Karya Pendidikan Matematika, Vol.8, No. 1, 2021), hal 41

<sup>2</sup> Husamah, Arina Restian, Rohmad Widodo, *Pengantar Pendidikan*, (UMM PRESS, 2019) Hal.31

<sup>3</sup> Husamah, Arina Restian, Rohmad Widodo, *Pengantar Pendidikan*,...hal 34

untuk mengubah sikap dan tingkah laku yang dimulai sejak masa anak-anak dengan tujuan untuk mendewasakan seseorang guna menggapai keselamatan dan kebahagiaan.

Proses pendidikan yang sangat mendasar dimulai dari rumah, yang kemudian dilanjutkan pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran di sekolah meliputi berbagai aktivitas serta kegiatan belajar mengajar. Pelajaran yang wajib dan selalu ada dari mulai jenjang sekolah dasar hingga sampai jenjang perguruan tinggi yaitu pelajaran matematika. Menurut Depdiknas tujuan pembelajaran matematika adalah memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.<sup>4</sup>

Pembelajaran matematika merupakan suatu pembelajaran wajib serta merupakan bidang ilmu yang mengglobal, hidup di alam tanpa batas, tidak ada negara yang menolak dan tidak ada agama yang melarang untuk mempelajarinya. Selaras dengan hal tersebut bahkan didalam kitab suci umat islam, yakni Al Quran banyak ayat- ayat yang menyinggung tentang matematika. Misalnya dalam surah Al-Kahfi ayat 25 yang artinya:

*“ Dan mereka tinggal dalam gua selama tiga ratus tahun dan ditambah Sembilan tahun.”*(Q.S Al-Kahfi:25)<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Depdiknas, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Mata Pelajaran Matematika SD/MI*. (Jakarta: Depdiknas, 2006).

<sup>5</sup>Al-Qur'an Surah Al-Kahfi ayat 25, (Tuban:An-Nahdliyah Pondok Pesantren Langitan, 2019), Hal 295

Dalam ayat ini menyinggung tentang pembelajaran matematika yaitu tentang penjumlahan. Ayat ini membahas tentang lamanya waktu pemuda Alkahfi yang tinggal di dalam gua, yaitu 300 tahun ditambah 9 tahun, alias 309 tahun.

Ada pula dalam surat Al-Ankabuut ayat 14, yang artinya:

*“Dan sungguh, kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya, maka Dia tinggal bersama mereka selama seribu tahun kurang 50 tahun. Kemudian mereka dilanda banjir besar, sedangkan mereka adalah orang-orang zalim”*(Q.S Al Ankabuut :14)<sup>6</sup>

Ayat ini menyinggung tentang pembelajaran matematika yaitu operasi hitung pengurangan. Ayat ini menjelaskan tentang lamanya Nabi Nuh A.s yang tinggal bersama dengan kaumnya, yaitu 1000 tahun dikurangi 50 tahun, alias 950 tahun.

Ada lagi yaitu dalam surah An-Nisa’ ayat 12, yang artinya:

*“Dan bagimu (suami-istri) seperdua dari harta yang ditinggalkan oleh isteri-isterimu, jika mereka tidak mempunyai anak. Jika isteri-isterimu itu mempunyai anak, maka kamu mendapat seperempat dari harta yang ditinggalkannya sesudah dipenuhi wasiat yang mereka buat atau (dan) sesudah dibayar hutangnya. Para isteri memperoleh seperempat harta yang kamu tinggalkan jika kamu tidak mempunyai anak. Jika kamu mempunyai anak, maka isteri memperoleh seperdelapan dari harta yang kamu tinggalkan sesudah dipenuhi wasiat yang kamu buat atau (dan) sesudah dibayar hutang-hutangmu. Jika*

---

<sup>6</sup>Al-Qur’an Surah Al Ankabuut ayat 14, (Tuban: An-Nahdliyah Pondok Pesantren Langitan,2019), Hal 396

*seseorang mati, baik laki-laki maupun perempuan yang tidak meninggalkan ayah dan tidak meninggalkan anak, tetapi mempunyai seorang saudara laki-laki (seibu) maupun saudara perempuan (seibu) maka bagi masing-masing dari kedua jenis saudara itu seperenam harta. Tetapi jika saudara-saudara seibu itu lebih dari seorang, maka mereka bersekutu dalam yang sepertiga itu, sesudah dipenuhi wasiat yang dibuat olehnya atau sesudah dibayar hutangnya dengan tidak memberi mudharat (kepada ahli waris). (Allah menetapkan yang demikian itu sebagai) syari'at yang benar-benar dari Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Penyantun.” (Q.S An Nisa:12)<sup>7</sup>*

Ayat ini menyinggung tentang pembelajara matematika yaitu pecahan dan pembagian. Ayat ini membahas tentang pembagian warisan, dalam ayat tersebut menyebutkan kata *seperdua, seperempat, seperenam, seperdelapan*. Yang mana di dalam matematika ini sering kali kita temukan bahkan kita gunakan dalam suatu persoalan. Masih banyak juga ayat-ayat Al Quran yang berkaitan dengan matematika. Hal tersebut sebagai bukti betapa istimewanya ilmu matematika, bahkan matematika juga disebut sebagai ratu, karena dalam perkembangannya matematika tidak pernah bergantung kepada ilmu yang lain. Sebaliknya, matematika selalu memberikan pelayanan pada berbagai cabang ilmu pengetahuan untuk mengembangkan diri, baik dalam bentuk teori, terlebih dalam pengaplikasiannya.<sup>8</sup>

Pembelajaran matematika merupakan salah satu bidang studi yang diberikan semenjak duduk di bangku Sekolah Dasar, hal tersebut karena

---

<sup>7</sup>Al-Qur'an Surah An Nisa'ayat 12, (Tuban: An-Nahdliyah Pondok Pesantren Langitan,2019), Hal 78

<sup>8</sup>Kamarullah, “*Pendidikan Matematika di Sekolah Kita*”, (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika, Vol. 1, No. 1, 2017), hal 22

matematika sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, demikianlah mengapa matematika penting untuk dipelajari.<sup>9</sup> Namun kenyataannya pada saat ini tak jarang siswa cenderung mengacuhkan pembelajaran matematika karena beranggapan bahwa pelajaran matematika yang dipelajari tidak ada gunanya. Mereka tidak melihat keterkaitan, kegunaan materi dengan kehidupan nyata sehari-hari. Selain itu karena semakin banyaknya segala jenis aktifitas manusia dalam kehidupan, sehingga hasil belajar matematika menjadi berkurang. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar matematika adalah motivasi belajar.

Motivasi memegang peranan penting dalam proses belajar, apabila guru dapat memberikan motivasi yang baik pada siswa, maka dalam diri siswa akan timbul dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik.<sup>10</sup> Motivasi belajar merupakan suatu dorongan atau daya penggerak dari dalam diri siswa yang memberikan arah serta semangat dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar adalah salah satu kunci untuk memperlancar dan memberikan semangat kepada siswa dalam mempelajari sesuatu saat belajar.<sup>11</sup>

Indikator motivasi belajar diklasifikasikan sebagai berikut :1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil. 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan. 4) Adanya penghargaan dalam belajar. 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. 6) Adanya lingkungan

---

<sup>9</sup>Kamarullah, "Pendidikan Matematika ...hal 22

<sup>10</sup> Siti Marisa, "Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran Siswa Upaya Mengatasi permasalahan Belajar", (Jurnal Taushiah FAI-UISU, Vol.9, No.2, 2019), hal 23

<sup>11</sup> Avita Febri Hidayana, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas IV MI Nurul Ulum Madiun", ( Jurnal PARADIGMA, Vol. 14, No.01,2022), Hal.199

belajar yang kondusif. Selanjutnya Indikator Motivasi Belajar menurut teori lain<sup>12</sup>:

1) Tekun menghadapi tugas, 2) Ulet menghadapi kesulitan, 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, 4) Lebih senang bekerja mandiri, 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin 6) Dapat mempertahankan pendapatnya, 7) Tidak mudah melepaskan hal yang mudah diyakini, 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Motivasi belajar yang tinggi dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memberikan semangat yang tinggi kepada siswa, namun pada saat ini kenyataannya, banyak siswa yang tidak optimal dalam belajar dan kurang termotivasi dalam belajar sehingga berakibat pada peserta didik belum mampu memahami konsep-konsep matematika baik secara teoritis maupun sistematis. Banyak faktor yang memengaruhi motivasi belajar, salah satunya adalah kemampuan belajar. Kemampuan belajar yang dimaksud meliputi meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri seorang siswa. Misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir, dan juga fantasi.<sup>13</sup> Jika dikaitkan dengan pembelajaran matematika kemampuan yang harus dimiliki siswa sebelum mengerjakan soal adalah kemampuan pemahaman konsep matematika.

Pemahaman adalah suatu proses yang terdiri dari kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, mampu memberikan gambaran contoh, serta menjelaskan secara lebih jelas dan luas juga memadai serta mampu memberikan uraian dan penjelasan yang lebih kreatif. Sedangkan konsep merupakan sesuatu yang tergambar dalam pikiran, suatu pemikiran, gagasan, atau

---

<sup>12</sup> Yosi Ismawati,dkk, "*Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 31 Palembang*",( Jurnal Pendidikan Matematika, Vol.4, No., 2019), hal 48

<sup>13</sup> Avita Febri Hidayana, *Pengaruh Motivasi ....* hal. 197

suatu pengertian.<sup>14</sup> Sehingga Pemahaman konsep merupakan kemampuan siswa yang berupa penguasaan sejumlah materi pelajaran, di mana siswa tidak sekedar mengetahui atau mengingat sejumlah konsep yang di pelajari, tetapi mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain yang mudah di mengerti, memberikan interpretasi data dan mampu mengaplikasikan konsep sesuai dengan struktur kognitif yang dimilikinya.

Kemampuan pemahaman konsep adalah suatu kemampuan untuk mengerti, memahami, mengubah informasi ke dalam bentuk yang lebih bermakna.<sup>15</sup> Adapun indikator kemampuan pemahaman konsep secara umum menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 yaitu sebagai berikut 1) Menyatakan ulang sebuah konsep; 2) Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya); 3) Memberikan contoh dan non contoh dari suatu konsep; 4) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis; 5) Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep; 6) Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu; 7) Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.<sup>16</sup>

Sedangkan menurut Yosi Imamawati, dkk dalam jurnalnya menyatakan indikator kemampuan pemahaman konsep yaitu 1) Menyatakan ulang sebuah konsep yang telah dipelajari. 2) Mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya. 3) Menerapkan konsep secara algoritma. 4)

---

<sup>14</sup> Siti Mawaddah dan Ratih Maryanti. "Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis siswa SMP Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (*Discovery Learning*)", (*Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.4. No.1. 2016) .hal 77

<sup>15</sup> Ihwan Zulkarnain, Hadi Budiman, "Pengaruh Pemahaman Konsep Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah", (*Research and Development Journal Of Education*, Vol.6 No.1,2019), Hal 20

<sup>16</sup> (Ani Tria Ningsih, dkk, "Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi Persamaan Lingkaran di Kelas XI IPA", (*Jurnal VARIABEL*, Vol 2, No.1,2019),hal.2

Memberi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep. 5) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis. 6) Mengaitkan berbagai konsep matematika secara internal atau eksternal.<sup>17</sup>

Pemahaman konsep juga menjadi satu komponen penting dalam kecakapan bermatematika, karena untuk memecahkan masalah perlu adanya aturan yang didasarkan pada konsep-konsep yang dimiliki. Sehingga dengan penguasaan konsep memungkinkan siswa dapat memecahkan masalah dengan baik.<sup>18</sup>

Namun pada proses pembelajaran disekolah yang dewasa ini nyatanya, masih banyak sekolah yang kurang meningkatkan kemampuan pemahaman konsepnya, karena banyak tenaga pendidik yang menggunakan model pembelajaran langsung secara monoton, juga proses pembelajaran cenderung hanya berfokus pada target pencapaian materi kurikulum, proses pembelajaran cenderung menekankan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman konsep. Yang berakibat pada terenggutnya keaktifan siswa dalam belajar, siswa kurang bisa mengeksplorasi kemampuan yang dimilikinya. Sehingga kemampuan pemahaman konsep perlu mendapat perhatian yang lebih.

Jika permasalahan-permasalahan diatas tetap berlanjut, maka dapat berdampak buruk terhadap kualitas pendidikan. Sehingga diperlukan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu dengan memilih model pembelajaran yang tepat. Pembelajaran adalah proses terjadinya interaksi positif antara guru dengan siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran merupakan aktivitas utama dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Keberhasilan

---

<sup>17</sup> Yosi Ismawati,dkk, "*Kemampuan Pemahaman....hal 48*

<sup>18</sup> Della Tri Aditiya Ningrum, dkk, k, "*Kemampuan Pemahaman.... hal 41*



pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada keefektifan proses pembelajaran berlangsung. Keefektifan ini dapat dilihat dari cara guru dalam memilih model pembelajaran yang tepat.

Sejalan dengan yang terjadi di Mts Ma'arif Bakung Udanawu Blitar, dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan oktober tahun 2022, proses belajar mengajar masih cenderung didominasi atau terpusat pada guru dan menggunakan model pembelajaran langsung. Hal tersebut mengakibatkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kurang berkembang, serta motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII relatif rendah. Berdasar hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas VIII, banyak yang mengeluhkan materi bangun ruang sisi datar. Bangun ruang sisi datar merupakan salah satu materi yang diajarkan di kelas VIII. Materi ini meliputi beberapa sub bab, dimana didalam sub babnya mengandung banyak konsep penting antara lain : menentukan luas sebuah bangun, menentukan volume sebuah bangun, menentukan luas permukaan serta hubungan antar diagonal bidang, diagonal ruang dan dan bidang diagonal. Sehingga dapat dikatakan bahwa materi ini sangat penting dipahami oleh siswa. Namun kenyataannya dilapangan, nilai siswa pada materi ini kurang memuaskan.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, peneliti ingin menggunakan model pembelajaran yang lebih tepat dan efektif, yang dapat mendorong keaktifan siswa. Diharapkan dengan keterlibatan siswa secara aktif saat proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar dan mengasah kemampuan pemahaman konsep matematis, sehingga memberikan pengetahuan yang lebih membekas kepada siswa. Peneliti memilih menggunakan model *guided discovery learning*.

*Discovery Learning* merupakan proses pembelajaran yang menekankan siswa dalam menentukan konsep sehingga siswa yang dapat menemukan konsep secara mandiri akan berdampak positif terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis.<sup>19</sup> Model pembelajaran *discovery learning* merupakan mode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran, guru hanya sebagai fasilitator, siswa menemukan dengan sendiri pengetahuan yang belum mereka ketahui. Model pembelajaran ini merupakan salah satu alternative pemilihan model yang dapat menambah kemampuan pemahaman konsep serta mendapat respon positif dari siswa, karena model ini menuntut siswa belajar aktif dan kreatif sehingga siswa tidak bosan dan membangkitkan semangat belajar siswa.

Model *discovery learning* diakhiri dengan proses dimana siswa mampu menemukan konsep materi yang mereka pelajari, serta menyimpulkan sendiri yang telah mereka temukan berdasarkan pada kemampuan pemahamannya tentang suatu konsep.<sup>20</sup> Ada empat cara untuk mengukur pengetahuan siswa terhadap pengetahuannya, yaitu dengan kita meminta kepada mereka untuk: (1) mendefinisikan konsep; (2) mengidentifikasi karakteristik-karakteristik konsep; (3) menghubungkan suatu konsep dengan konsep-konsep yang lain; (4) mengidentifikasi atau memberikan contoh dari konsep yang belum pernah mereka jumpai sebelumnya.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup>Ani Trianingsih, Nurul Husna, Nindy Citroesmi Prihatiningtyas, “Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap pemahaman konsep Matematis siswa pada Materi Persamaan Lingkaran kelas XI IPA”.(Jurnal VARIABEL.Vol.2, No.1, 2019), hal 3

<sup>20</sup> Siti Mawaddah dan Ratih Maryanti. “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis siswa SMP Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (*Discovery Learning*)”, (Jurnal Pendidikan Matematika, Vol.4. No.1. 2016) .hal 78

<sup>21</sup> Siti Mawaddah dan Ratih Maryanti. “Kemampuan Pemahaman .....

Dengan penerapan model pembelajaran yang tepat diharap bisa membangkitkan motivasi siswa dalam belajar. Harapannya juga agar siswa dapat memahami ide dasar yang melandasi sebuah konsep serta mengetahui cara membuktikan suatu teori dan menarik sebuah kesimpulan dari yang telah diamati. Sehingga siswa juga akan semakin mudah memahami hubungan antara matematika dengan lingkungan sekitar serta dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar Tahun Ajaran 2022/2023”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang disampaikan pada latar belakang, maka didapat indentifikasi masalah:

1. Banyaknya aktivitas siswa sehingga mengenyampingkan belajar, dan melupakan pentingnya belajar
2. banyak siswa yang menganggap matematika itu tidak penting dan tidak perlu dipelajari, tanpa tahu manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari.
3. Pentingnya pemilihan model belajar yang tepat agar proses belajar mengajar lebih bermakna dan efisien.
4. Motivasi belajar pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar tahun ajaran 2022/2023 masih rendah

5. Pemahaman konsep matematika siswa pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitartahun ajaran 2022/2023 masih rendah.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan lebih mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian ini perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi hanya berkaitan dengan judul “Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII Mts Ma'arif Bakung Udanawu Blitar Tahun Ajaran 2022/2023”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian antara lain:

1. Apakah ada pengaruh model *discovery learning* terhadap motivasi belajar pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar tahun ajaran 2022/2023?
2. Apakah ada pengaruh moel *discovery learning* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar tahun ajaran 2022/2023?
3. Seberapa besar pengaruh model *discovery learning* terhadap motivasi belajar pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar tahun ajaran 2022/2023?

4. Seberapa besar pengaruh model *discovery learning* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar tahun ajaran 2022/2023?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model *discovery learning* terhadap motivasi belajar pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar tahun ajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model *discovery learning* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar tahun ajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model *discovery learning* terhadap motivasi belajar pada materi bangun ruang sisi datar siswa kelas VIII MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar tahun ajaran 2022/2023.
4. Untuk mengetahui seberapa besar *discovery learning* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis dan pemecahan masalah matematis pada materi bangun ruang sisi datar siswa kelas VIII MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar tahun ajaran 2022/2023.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis

- a. Hasil ini dapat dijadikan sebagai acuan pengembangan wawasan dan pengetahuan tentang strategi model pembelajaran
- b. Penelitian ini dapat memberi informasi tentang cara mengatasi permasalahan yang ada dalam proses belajar-mengajar.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi siswa

Dapat meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah matematika

### b. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan untuk menggunakan model pembelajaran yang lebih efektif serta memberikan kesempatan guru untuk lebih menarik perhatian siswa dalam proses kegiatan belajar-mengajar sehingga siswa terlihat lebih aktif.

### c. Bagi sekolah

Menambah tambahan referensi sehingga dapat diadopsi dan dikembangkan guna meningkatkan mutu pendidikan.

### d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini digunakan sebagai informasi tambahan bahwa model pembelajaran adalah hal penting. Sehingga peneliti punya pegangan pada pembelajaran matematika yang kelak dapat diterapkan ketika mengajar di sekolah.

## G. Definisi Konseptual dan Operasional

Agar mudah dimengerti dan dipahami secara jelas judul proposal skripsi “Pengaruh Mode *Discovery Learning* terhadap Motivasi Belajar Dan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII MTs Ma'Arif Bakung Udanawu Blitar Tahun Ajaran 2022/2023”, maka perlu dijelaskan arti kata tersebut,

### 1. Definisi Konseptual

#### a. Pengaruh

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan suatu daya yang ada atau tumbuh dari suatu (benda, orang) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>22</sup>

#### b. Model pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan – bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.<sup>23</sup>

#### c. Pembelajaran *Discovery Learning*

---

<sup>22</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online / daring (dalam jaringan), Tersedia : <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/pengaruh> , Diakses pukul 20.00 tanggal 13 Februari 2023.

<sup>23</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo o Persada,2012) hal. 133

Pembelajaran *guided discovery learning* merupakan proses pembelajaran yang terjadi bila materi pembelajaran tidak disajikan dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan siswa mampu mengorganisasi sendiri.<sup>24</sup>

#### d. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan atau daya penggerak dari dalam diri siswa yang memberikan arah serta semangat dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar adalah salah satu kunci untuk memperlancar dan memberikan semangat kepada siswa dalam mempelajari sesuatu saat belajar.<sup>25</sup>

#### e. Kemampuan Pemahaman Konsep

pemahaman konsep matematika adalah kemampuan seseorang dalam memahami, menggambarkan serta menjelaskan mengenai matematika.<sup>26</sup>

## 2. Definisi operasional

### a. Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa saja yang berada di sekeliling

### b. Pembelajaran *Discovery Learning*

Pembelajaran *discovery learning* merupakan bentuk pembelajaran dimana guru adalah sebagai penunjuk jalan, ia hanya akan mengarahkan dan

---

<sup>24</sup> Salmi, " Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas Xii Ips.2 Sma Negeri 13 Palembang", (jurnal Profit, Vol.6, No.1, 2019, hal 2

<sup>25</sup> Avita Febri Hidayana, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas IV MI Nurul Ulum Madiun", ( Jurnal PARADIGMA, Vol. 14, No.01,2022), Hal.199

<sup>26</sup> Avita Febri Hidayana, *Pengaruh Motivasi .....*



membantu siswa untuk menemukan ide, konsep, dan keterampilan yang telah mereka pelajari sebelumnya untuk mendapatkan pengetahuan yang baru.

c. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan atau daya penggerak dari dalam diri siswa yang memberikan arah serta semangat dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan.

d. Kemampuan Pemahaman Konsep

Kemampuan pemahaman konsep adalah kemampuan untuk mengerti, memahami, serta mengubah informasi ke dalam bentuk yang lebih bermakna dan mudah dipahami.